

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Rendahnya keterampilan berbicara di kelas VB SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi merupakan masalah penelitian ini. Sebagai bentuk memecahkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Debat Aktif. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menerapkan beberapa prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan dalam setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh persentase tindakan unjuk kerja menunjukkan bahwa hasil tindakan unjuk kerja siswa pra siklus sebesar 31,66% dan mengalami peningkatan pada siklus I. Hasil tindakan unjuk kerja siswa pada siklus I yaitu 52,91%. Pada pertemuan 1 Hasil unjuk kerja siswa yaitu 45,83% dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 60%. Hasil unjuk kerja siswa pada siklus II yaitu 77,91%. Pada pertemuan 1 yaitu 62,77% dan hasil unjuk kerja siswa mengalami peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 85,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan yang dilaksanakan yang menggunakan model Debat Aktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa telah berhasil mengalami peningkatan dalam setiap siklus.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, setiap indikator dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan. Dari hasil data yang telah dibuat pada tabel dan diagram batang menunjukkan bahwa pra tindakan hasil observasi mengenai keterampilan berbicara siswa sebesar 40,85% dan mengalami peningkatan pada siklus I. Hasil

observasi mengenai keterampilan berbicara pada siklus I yaitu 48,32%. Pada pertemuan 1 hasil observasi mengenai keterampilan berbicara yaitu 76,11% dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 86,10%. Hasil observasi mengenai keterampilan berbicara pada siklus II yaitu 74,43%. Pada pertemuan 1 Hasil observasi mengenai keterampilan berbicara yaitu 62,77% dan mengalami peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 86,10%.

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model Debat Aktif memiliki peran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V B SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktik sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritik terdiri dari penelitian ini yaitu penerapan Model Debat Aktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pembelajaran IPS siswa kelas VB SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi.

5.2.2 Implikasi Praktik

Implikasi praktik dari penelitian ini yaitu dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam mengatasi rendahnya keterampilan berbicara peserta didik. Serta dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai informasi penerapan model debat aktif dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model debat aktif sebaiknya guru terlebih dahulu memperhatikan karakteristik siswa dan merencanakan segala sesuatunya dengan tepat.
2. Bagi guru hendaknya dapat menerapkan model debat aktif dengan menjalankan langkah-langkah pembelajarannya secara efektif
3. Bagi sekolah hendaknya dengan hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran agar model debat aktif dapat digunakan sehingga keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.